

**LAPORAN DOSEN PEMBIMBING LAPANG KULIAH KERJA  
MAHASISWA (KKM) MODERASI BERAGAMA DAN PENCEGAHAN  
PENULARAN COVID-19 TAHUN 2021**

**PEMANFAATAN POTENSI SUMBERDAYA MELALUI PEMBUATAN  
REMPEYEK DAUN BELUNTAS SEBAGAI GERAKAN SEHAT DAN  
MANDIRI EKONOMI**



**Oleh:**

**Dosen Pembimbing Lapangan:**  
Nihayatu Aslamatis Solekah SE.,MM.

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Moderasi Beragama Dan Pencegahan Penularan Covid-19 Tahun 2021 telah disahkan oleh LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Pada Tanggal ..... 2021.

Ketua LP2M  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Hj. Tutik Hamidah, M.Ag  
NIP: 195904231986032003

## PEMANFAATAN POTENSI SUMBERDAYA MELALUI PEMBUATAN REMPEYEK DAUN BELUNTAS SEBAGAI GERAKAN SEHAT DAN MANDIRI EKONOMI

Nihayatu Aslamatis Solekah SE.,MM\*  
Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
\*E-mail: [aslamatiss\\_1@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:aslamatiss_1@pbs.uin-malang.ac.id)

### ABSTRAK

*Pandemi Covid-19 memaksa semua elemen masyarakat untuk tetap bertahan dan menyeimbangkan antara ekonomi dan kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjembatani kondisi tersebut. Dengan memanfaatkan potensi Dusun Berek Desa Ngadiluhur Kabupaten Bojonegoro berupa tanaman daun beluntas yang keberadaannya cukup melimpah di daerah tersebut. Dengan Menggunakan metode ABCD (Asset Based Community Development) pengabdian ini dilakukan melalui observasi dan interview kepada masyarakat, merumuskan dan merancang impian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan yang berbasis pada hal-hal yang diapresiasi.. Dengan membuat olahan rumahan berupa rempeyek daun beluntas. Selain itu dilanjutkan dengan tahapan pengemasan dan pelabelan produk tersebut dan diperkuat dengan promosi menggunakan media sosial. Dari kegiatan pengabdian ini masyarakat dusun Berek merasakan adanya value added dari sumberdaya yang selama ini mereka abaikan kemanfaatannya untuk ekonomi dan kesehatan.*

**Kata Kunci:** *potensi sumberdaya, ABCD, Pluchea Indica*

### PENDAHULUAN

Dimasa pandemic covid 19 ini, dimana peningkatan jumlah pasien yang trend nya terus naik, maka pemanfaatan potensi sumberdaya sekitar sangat dibutuhkan guna menjaga keberlangsungan hidup masyarakat. Diantara penyebab masih tingginya jumlah pasien yang terpapar dikarenakan bersikap masa bodoh dengan kemunculan virus Corona dan merasa dirinya kebal dan orang yang menganggap bahwa sains tidak sepenuhnya benar (Ghaemi, 2020). Dalam masa resesi ekonomi seperti saat ini, akibat adanya Covid 19 maka yang dibutuhkan adalah tetap menjaga keberlangsungan ekonomi dan kesehatan. Dari observasi pada kegiatan KKM UIN Mengabdi ini maka ditemukan melimpahnya daun beluntas di dusun Berek. Daun beluntas merupakan tumbuhan semak yang bercabang banyak, berusuk halus, dan berbulu lembut. Umumnya tumbuhan ini ditanam sebagai tanaman pagar atau bahkan tumbuh liar, tingginya bisa mencapai 3 meter apabila tidak dipangkas, sehingga sering kali ditanam sebagai pagar pekarangan (Anonim, 2017). Daun bertangkai pendek, letaknya berselang-seling, berbentuk bulat telur sungsang, ujung bundar melancip. Tepi daun bergerigi, berwarna hijau terang, bunga keluar di ujung cabang dan ketiak daun, berbentuk bunga bonggol dan berwarna ungu. Buahnya longkang agak berbentuk gasing, berwarna coklat dengan bersudut putih (Anonim, 2017).

Daun beluntas atau nama lainnya (*Pluchea Indica*) ini juga memiliki banyak sekali manfaat yaitu : mengatasi pegel linu (khususnya para lansia), mengobati reumatik, mencegah penuaan dini, mengatasi bau mulut, mengatasi keputihan, menjaga kesehatan rahim, mengatasi bau badan, dan meningkatkan imun (kekebalan tubuh) cocok sekali disituasi pandemi Covid-19 seperti ini.

Anonim (2017) Manfaat dan khasiat daun beluntas untuk kesehatan dapat digunakan sebagai antibacterial extract, mengatasi bau badan, bau mulut yang tidak sedap, mengatasi keputihan dan mengatasi nyeri haid.

Dari hasil FGD dengan pihak aparat Desa Ngadiluhur dan Tokoh Masyarakat dusun Berek maka yang menjadi Fokus dalam pengabdian ini adalah Bagaimana memanfaatkan daun beluntas yang melimpah di dusun Berek menjadi olahan yang banyak disukai masyarakat sekitar dalam bentuk rempeyek daun beluntas. Produk rempeyek daun beluntas ini dapat dijadikan komoditas baru sebagai peningkatan ekonomi di dusun tersebut, yaitu dengan mengolah daun beluntas yang sangat mudah didapat di sekitar desa tersebut sebagai makanan yang bisa dikonsumsi atau juga bisa dimanfaatkan sebagai camilan yaitu berupa “peyek daun beluntas”. Selain mudah ditemukan didesa tersebut karena desa ngadiluhur dekat dengan bantaran sungai, jadi sangat mudah ditemukan tanaman tersebut tanaman tersebut juga sangat mudah kita jumpai di depan rumah warga khususnya dukuh berek yang biasanya dipakai untuk pagar tanaman.

Ngadiluhur adalah desa di kecamatan Balen, Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia. Desa Ngadiluhur di sebelah utara berbatasan dengan desa Kabunan, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Sidodadi, di sebelah timur berbatasan dengan desa Sidobandung dan desa Kemamang, dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Kedaton. Desa Ngadiluhur memiliki 3 Dusun yaitu Dusun Jati, Dusun Berek dan Dusun Susu'an. Desa Ngadiluhur di sebelah utara berbatasan dengan desa Kabunan, di sebelah selatan berbatasan dengan desa Sidodadi, di sebelah timur berbatasan dengan desa Sidobandung dan desa Kemamang, dan di sebelah barat berbatasan dengan desa Kedaton.

Gambar 1 Peta Geografis Desa Ngadiluhur



## METODE

Dalam rangka memanfaatkan potensi dusun Berek desa Ngadiluhur metode yang akan digunakan adalah ABCD (*Asset Based Community Development*). Metode ABCD ini merupakan pendekatan yang ingin melakukan pemberdayaan komunitas dengan bertolak dari aset dan kekuatan dari komunitas. Oleh karenanya ABCD merupakan pendekatan yang dimulai dari segala sesuatu yang berada dalam komunitas sebagai aset atau aset yang positif.

Metode ABCD sebagai sebuah pendekatan pemberdayaan digunakan berbasis pada memunculkan kekuatan/potensi Dusun Berek Desa Ngadiluhur serta perlunya usaha bersama untuk mewujudkan kekuatan tersebut (*Appreciative inquiry*). Maka untuk melakukan hal tersebut, untuk mengawali kegiatan-kegiatan di lapangan dengan melakukan apresiasi hal-hal terbaik yang ada di masyarakat melalui kegiatan observasi dan interview kepada masyarakat, merumuskan dan merancang impian, merencanakan tindakan, melakukan tindakan yang berbasis pada hal-hal yang diapresiasi. Oleh karena itu, pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) berbasis pada langkah berikut:

1. DISCOVERY yaitu upaya bersama masyarakat mengidentifikasi dan merumuskan potensi wilayah yang mampu menjadi penggerak perubahan. Dari hasil identifikasi dan observasi maka dipilihlah Daun Beluntas sebagai sumberdaya yang potensial untuk dikembangkan.
2. DREAM yaitu membayangkan dan atau memimpikan capaian-capaian. Capaian yang diinginkan adalah menjadikan olahan berbahan daun beluntas ini memiliki *value added* dengan dipasarkan dan bisa dijadikan olahan yang memiliki khasiat untuk kesehatan ditengah pandemic covid-19
3. DESIGN yaitu merancang kegiatan yang bisa dilaksanakan bersama-sama masyarakat untuk mewujudkan cita-cita dan mimpi bersama tersebut dengan menggunakan modal dan asset yang ada. Pada tahapan ini yang dilakukan adalah membuat olahan rempeyek daun beluntas, kemudian dikemas dalam packadging yang menarik sampai memasarkan produk tersebut.
4. DESTINY yaitu menetapkan langkah kerja sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan program kegiatan dan berusaha mewujudkan cita dan mimpi yang ingin dicapai. Pada tahapan ini diperlukan pendampingan lanjut untuk memperluas jangkauan pemasaran produk tersebut.
5. REFLEKSI DAN EVALUASI yaitu kegiatan refleksi dan evaluasi atas setiap capaian yang telah dilakukan, potensi tambahan yang muncul dan membaca kemungkinan tingkat kesuksesan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM DR UIN Mengabdi ini dilakukan selama satu bulan dari 20 Desember 2020 sampai dengan 20 Januari 2021. Untuk lebih jelasnya kegiatan pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Kegiatan KKM DR UIN Mengabdi Tahun 2021**

| No | Bidang Garapan                                         | Tanggal Pelaksanaan | Keterangan                                                                                           |
|----|--------------------------------------------------------|---------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Survey Pendahuluan dan penyerahan surat izin ke lokasi | 20 Desember 2021    | Koordinasi Awal dan penyerahan surat izin resmi kegiatan KKM DR UIN Mengabdi                         |
| 2  | Perkenalan dan Sosialisasi Program                     | 02 Januari 2021     | FGD, Penentuan prioritas fokus pengabdian dengan memanfaatkan sumberdaya Daun Beluntas               |
| 3  | Workshop atau Pelatihan                                | 08-09 Januari 2021  | Praktik pembuatan rempeyek daun beluntas, pengemasan, pelabelan sampai pada promosi personal selling |
| 4  | Destiny                                                | 16 Januari 2021     | Melanjutkan promosi produk dengan menggunakan social media                                           |
| 5  | Refleksi dan Evaluasi                                  | 20 Januari 2021     | Monitoring pencapaian penjualan rempeyek daun beluntas dan evaluasi respon dari stakeholder          |

. Untuk kegiatan utama workshop atau pelatihan dilakukan pada tanggal 8-9 januari 2021. Kegiatan pengabdian ini difokuskan pada

1. Pembuatan rempeyek daun beluntas. Pada proses ini difokuskan pada standarisasi produk agar produksi rempeyek daun beluntas ini memiliki cita rasa yang disukai konsumen.
2. Kemudian dilakukan pengemasan dan pelabelan produk tersebut. Setelah proses pembuatan rempeyek, maka untuk menjaga kualitas rasa maka dilakukan pengemasan atau packadging untuk produk tersebut. Dibuatlah kemasan sedang ukuran 300 gram.
3. Setelah dikemas proses selanjutnya adalah pelabelan dengan tujuan produk rempeyek daun beluntas ini mudah dikenali oleh konsumen dan memiliki *branding* yang unik. Pemberian merek merupakan masalah utama dalam strategi produk. Seperti AMA mendefinisikan merek adalah nama, istilah, tanda, symbol, atau rancangan, atau kombinasi hal-hal tersebut, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa dari seorang atau sekelompok penjual dan untuk membedakannya dari produk pesaing (Kotler (1997:63).

4. Proses berikutnya adalah distribusi dan mempromosikan produk tersebut. Ada beberapa cara promosi yang bisa dilakukan untuk produk yang baru muncul. Periklanan merupakan segala bentuk penyajian non-personal dan promosi ide, barang, atau jasa oleh suatu sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran (Kotler, 1997:235). Untuk memangkas biaya, maka dipilihlah dua acara dengan *personal selling* dan media social. Sebagaimana ada dalam Gambar 2a dan hasil produk rempeyek daun beluntas pada gambar 2b.



Gambar 2a Promosi Rempeyek Daun Beluntas Gambar 2b Produk Rempeyek Daun Beluntas

Daun beluntas atau nama lainnya (*Pluchea Indica*) ini juga memiliki banyak sekali manfaat yaitu : mengatasi pegel linu (khususnya para lansia), mengobati reumatik, mencegah penuaan dini, mengatasi bau mulut, mengatasi keputihan, menjaga kesehatan rahim, mengatasi bau badan, dan meningkatkan imun (kekebalan tubuh) cocok sekali disituasi pandemi Covid-19 seperti ini, selain untuk pengobatan kami juga bertujuan untuk meningkatkan ekonomi warga dengan menjualnya ke warung-warung yang ada di sana.

## SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan dalam kondisi pandemi Covid 19 ini maka untuk menuju era new normal yang dilakukan adalah memaksimalkan sumberdaya potensi yang ada dilingkungan sekitar seperti Daun Beluntas yang memiliki kandungan manfaat yang sangat banyak. Mengolah menjadi rempeyek Daun Beluntas itu merupakan hal awal.

Untuk pendampingan selanjutnya dapat dilakukan difersifikasi produk olahan berbahan Daun Beluntas , tetapi dalam kegiatan ini belum dilakukan karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga pelatih.

UCAPAN TERIMAKASIH ucapan terimakasih untuk LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Kepala Desa Ngadiluhur serta seluruh warga desa beserta Mahasiswa KKM DR UIN Mengabdi di Desa Ngadiluhur

**Daftar Pustaka**

**Anonim, 2017, Tanaman Liar Berkhasiat Obat, (Online), Diakses 20 Desember 2020)**

Ghaemi, N. (2020, March 24). The Psychology of Pandemic Denial: Why do some people reject the science of public health? [Blog post]. Retrieved from <https://www.psychologytoday.com/us/blog/mood-swings/202003/the-psychology-pandemic-denial>

Kotler, Philip., 1997., *Manajemen Pemasaran*, PT Prenhallindo Jakarta